

Penyusunan Laporan Laba Rugi Dalam Upaya Peningkatan Daya Saing Pelaku UMKM Di Car Free Day Prambanan

Lilik Ambarwati, Khoirunnisa Cahya Firdarini, Nur Widiastuti, Khoirina Fahma, Akram Shofwan Setiawan, Indriana Setya Wardani

101-105

Pemberdayaan Dan Pengembangan Ekonomi Umat Berbasis Koperasi Syariah Masjid

Sulastiningsih, Muhammadare Waeno, Suci Utami Wikaningtyas, Rio Dewangga, Muhammad Fadhil Adli Yanuar, Ekawati Nurjanah

106-113

Optimalisasi Desa Wisata Untuk Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Studi Di Desa Potorono

Sri Wardani, Priyastiwi Priyastiwi, Erlina Septiyaningrum, Sulalatul Mawaddah

114-120

Taktik Efektif Belanja Online

Ary Sutrischastini, Mohamad Mahsun, Muda Setia Hamid, Yuanika Asmarani Utami, Desfia Eka Putri, Rahayu Nur Afifah

121-126

Peran Ilmu Manajemen Keuangan Bagi Ibu-Ibu PKK Perumahan Kirana Garden Residence

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Dila Damayanti, Eko Martanto, Wahyu Purwanto, Muhamad Awal Satrio Nugroho

127-130

The Pemulihan Ekonomi Desa Preneur Hargobinangun Dan Canden Melalui Kegiatan Kurasi Produk Dan Digital Marketing

Dewi Triana, Eni Munarsih, Virda Hersy Lutviana Saputri, Adesty Lasally, Anik Widiyanti, Losina Akaresti, Farid Nugroho, Khorifah Arum

131-139

HOME / ARCHIVES / Vol. 2 No. 3 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha

Vol. 2 No. 3 (2024): Jurnal Pengabdian Masyarakat Widya Wiwaha



PUBLISHED: 2024-10-05



ARTICLES

PENYUSUNAN LAPORAN LABA RUGI DALAM UPAUA PENINGKATAN DAYA SAING PELAKU UMKM DI CAR FREE DAY PRAMBANAN

Lilik Ambarwati, Khoirunnisa Cahya Firdarini, Nur Widiastuti, Khoirina Fahma, Akram Shofwan Setiawan, Indriana Setya Wardani 101-105

ARTIKEL

PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI UMAT BERBASIS KOPERASI SYARIAH MASJID

Sulastiningsih Sulastiningsih, Muhammadare Waeno, Suci Utami Wikaningtyas, Rio Dewangga, Muhammad Fadhil Adli Yanuar, Ekawati Nurjanah 106-113

ARTIKEL

OPTIMALISASI DESA WISATA UNTUK PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT STUDI DI DESA POTORONO

Sri Wardani, Priyastwi Priyastwi, Erlina Septiyaningrum, Sulalatul Mawaddah 114-120

ARTIKEL

TAKTIK EFEKTIF BELANJA ONLINE

Ary Sutrischastini, Mohamad Mahsun, Muda Setia Hamid, Yuanika Asmarani Utami, Desfia Eka Putri, Rahayu Nur Afifah 121-126

ARTIKEL

PERAN ILMU MANAJEMEN KEUANGAN BAGI IBU-IBU PKK PERUMAHAN KIRANA GARDEN RESIDENCE

Yunita Fitri Wahyuningtyas, Dila Damayanti, Eko Martanto, Wahyu Purwanto, Muhamad Awal Satrio Nugroho 127-130

ARTIKEL

The PEMULIHAN EKONOMI DESA PRENEUR HARGOBINANGUN DAN CANDEN MELALUI KEGIATAN KURASI PRODUK DAN DIGITAL MARKETING

Kurasi Produk dan Pelatihan Digital Marketing

Dewi Triana, Eni Munarsih, Virda Hersy Lutviana Saputri, Adesty Lasally, Anik Widiyanti, Losina Akaresti, Farid Nugroho, Khorifah Arum 131-139

ARTIKEL

Make a Submission

INFORMATION

For Readers

For Authors

For Librarians

EDITORIAL POLICIES

Publication Ethic

Editorial Team

Reviewer

Focus and Scope

Author Guidelines

Peer Review Process

Publication Frequency

Publication fee

Plagiarism Checker

Copyright Notice

Open Access Policy

Ethical Statement

Publisher

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

Zotero

Mendeley

INDEXING LIST

Crossref

Support By

ijRELAWAN
JURNAL INDONESIA

VISITORS

00011831

PEMBERDAYAAN DAN PENGEMBANGAN EKONOMI UMAT BERBASIS KOPERASI SYARIAH MASJID

Sulastiningsih¹, Muhammadaree Waeno², Suci Utami Wikaningtyas³, Rio Dewangga⁴,

Muhammad Fadhil Adli Yanuar⁵, Ekawati Nurjanah⁶

¹Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha - email: sulastiningsih@stieww.ac.id

²Fakultas Seni Liberal dan Ilmu Sosial, Universitas Fathoni, Thailand

³Magister Manajemen, STIE Widya Wiwaha

⁵Prodi Manajemen, STIE Widya Wiwaha

⁶Prodi Akuntansi, STIE Widya Wiwaha

Ringkasan

Koperasi merupakan bentuk usaha yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi masyarakat. Rendahnya pencapaian dan kinerja koperasi serta sulit berkembangnya koperasi adalah karena daya inovatif yang relative masih rendah. Kurangnya kemampuan manajemen koperasi di bidang marketing, SDM dan keuangan, kurangnya kemampuan dalam menyusun laporan keuangan membuat sulit untuk menganalisis kinerja, terutama kinerja keuangannya, sehingga memperlambat pertumbuhan koperasi. Koperasi syaria'ah merupakan koperasi yang dijalankan berdasarkan prinsip-prinsip syariah Islam. Koperasi Syariah berbasis masjid memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai unit ekonomi keumatan, mengingat masjid sebagai pusat kegiatan umat Islam.

Tujuan program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan mengenai konsep dan manajemen koperasi syariah serta motivasi untuk mengembangkan koperasi syariah kepada jama'ah dan pengurus masjid Ar-Rasul Kotagede. Target khusus yaitu memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada para pengurus masjid dalam pengembangan manajemen sumberdaya manusia guna membangun dan mengembangkan koperasi syariah yang kompeten melalui pelatihan dan bimbingan tentang kemampuan manajerial, metode pelatihan yang digunakan dengan melakukan diskusi dan analisis kasus.

Luaran kegiatan PKM ini adalah peningkatan literasi mengenai konsep manajemen koperasi syariah berbasis masjid untuk pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat, meliputi manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan koperasi, penguatan mindset berbasis Islamic spiritual untuk peningkatan kinerja koperasi syariah.

Keywords

Pemberdayaan Ekonomi, Koperasi Syariah Masjid.

1. Pendahuluan

Koperasi merupakan bentuk usaha yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi. Koperasi berperan aktif dalam upaya mempertinggi kualitas kehidupan manusia dan masyarakat, memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional. Selain itu, koperasi juga berperan dalam mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama atas asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi.

Koperasi memiliki andil dalam kedudukan perekonomian nasional. Kedudukan koperasi sebagai salah satu sektor ekonomi nasional diarahkan pada berbagai tujuan, baik tujuan khusus maupun tujuan umum. Peranan Koperasi dalam perekonomian nasional antara lain, 1) Membantu meningkatkan penghasilan dan kemakmuran masyarakat, 2) Membantu pemerintah dalam menyediakan lapangan pekerjaan, 3) Membantu usaha meningkatkan taraf hidup masyarakat, 4) Membantu pembangunan dan pengembangan potensi ekonomi anggota khususnya dan masyarakat umumnya, 5) memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional.

Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran terhadap perintah agama bagi sebagian besar kaum muslimin di Indonesia, telah melahirkan berbagai macam perusahaan dan lembaga keuangan yang menggunakan prinsip syariah dalam pengelolaannya. Koperasi syariah sendiri lahir sejak menjamurnya pendirian beberapa *Baitul Maal WatTamwiil (BMT)* yang pada pertama kali dirintis oleh BMT Bina Insan Kamil pada tahun 1992.

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan bahwa jumlah koperasi di seluruh Indonesia pada tahun 2023 sebanyak 130.354 unit. Harapannya, dengan angka tersebut koperasi mampu membantu masyarakat kecil dalam memperoleh pinjaman sehingga dapat meringankan dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya. Namun, berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada Maret 2023 jumlah penduduk Indonesia yang berada dalam kategori miskin sebesar 9,97%. Oleh karena itu, dibentuklah Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS) serta Unit Jasa Keuangan Syariah (UJKS) dengan harapan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia, khususnya pada kalangan masyarakat menengah ke bawah dan mewujudkan keadilan sesuai dengan konsep Islam. Menurut Kementrian Koperasi RI tahun 2009 pasal 1, menyatakan bahwa Koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah). Fungsi koperasi untuk mengembangkan potensi dan memperkokoh perekonomian rakyat. Terhambatnya peran tersebut disebabkan oleh minimnya kemampuan pengurus koperasi dalam mengelola manajemen koperasi dengan baik. Sistem administrasi koperasi di Indonesia masih tergolong buruk sehingga membuat koperasi sulit didongkrak untuk menjadi bisnis berskala besar. Salah satu yang menjadi penghalang koperasi menjadi bisnis skala besar secara internal adalah pada kualitas sumber daya manusia, pelaksanaan prinsip koperasi, dan sistem administrasi dan bisnis yang masih rendah.

Administrasi koperasi yang belum tertata dengan baik dapat diakhiri melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia pengelola koperasi. Jika administrasi koperasi dilakukan secara profesional, bukan tidak mungkin akan lebih banyak jumlah koperasi di Indonesia yang bisa masuk dalam 300 *The Global Cooperatives versi ICA (International Cooperative Alliance)*. Untuk meningkatkan kinerja koperasi maka dibutuhkan manajemen yang baik pada segala proses dan aspek dalam kegiatan operasional koperasi.

Manajemen merupakan salah satu bagian penting dari organisasi koperasi. Berhasil tidaknya koperasi sangat tergantung dari mutu dan kerja dalam bidang manajemennya. Apabila kinerja manajemen dalam koperasi baik, maka koperasi berpotensi maju dengan pesat, setidaknya koperasi bisa mengantisipasi dan meminimalisasikan kerugian dan masalah dapat ditanggulangi dengan baik seperti yang diharapkan. Akan tetapi jika manajemen koperasi buruk, maka koperasi akan mudah terancam dengan masalah-masalah yg muncul baik yg besar maupun kecil akan berpengaruh buruk bagi koperasi, dan akan mengalami kemunduran dan pada akhirnya akan bangkrut.

Menurut UU No. 25/1992, Koperasi didefinisikan sebagai: “Badan usaha yang beranggotakan orang seorang, atau Badan Hukum Koperasi, dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip-prinsip Koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan azas kekeluargaan”. Sedangkan Moh. Hatta, yang notabene merupakan Bapak Koperasi Indonesia, mendefinisikan Koperasi sebagai berikut : “Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki

nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong menolong”.

Guna mencapai tujuan Koperasi, perlu diperhatikan adanya sistim Manajemen yang baik. Manajemen adalah proses merencanakan dan mengambil keputusan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan sumber daya manusia, keuangan, fisik dan informasi guna mencapai sasaran organisasi dengan cara yang efisien dan efektif. Terry (2001) menjelaskan fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut: *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Davis (1999) memformulasikan bahwa manajemen koperasi diselenggarakan oleh orang-orang yang bertanggung jawab untuk mengelola koperasi, nilai-nilai dan kekayaannya. Mereka ini mengerahkan segala kemampuan kepemimpinannya dan memilih kebijakan untuk mengembangkan koperasi berdasarkan hasil latihan profesional perkoperasian. Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen koperasi adalah kegiatan profesional yang dilakukan koperasi untuk membantu seluruh keanggotaan koperasi di dalam mencapai tujuannya.

Lebih lanjut perlu dijelaskan bahwa manajemen koperasi tidak didasarkan pada pemaksaan wewenang, melainkan melalui keterlibatan dan partisipasi. Para manajer profesional koperasi menggunakan metode yang sama seperti manajemen pada umumnya. Hanya saja nilai-nilai dan tujuan yang harus diperjuangkan metode itulah yang membuat manajemen koperasi unik dan berbeda dari manajemen lainnya. Fungsi utamanya adalah mengupayakan kepemimpinan koperasi bagi anggota dan pengurus terpilih di dalam pengembangan kebijakan dan strategi yang akan memberdayakan koperasi dalam mewujudkan cita-cita atau tujuannya. Tujuh prinsip manajemen koperasi yang dinyatakan oleh Peter Davis sebagai berikut:

No	Prinsip manajemen pada umumnya	Prinsip manajemen dalam koperasi
1	Pluralisme Mengelola atas nama kepentingan semua “stakeholder”	Terdapat pluralisme dalam kepentingan mereka dan mereka mengakui dan menyadari adanya kepentingan orang lain.
2	Mentalitas Pengakuan terhadap kebutuhan untuk memperoleh keuntungan	Mencari keuntungan bukanlah hal yang utama, akan tetapi mutualitas dan kemajuan bersama untuk semua anggota koperasi
3	Kemandirian perorangan Menghormati pribadi dan tanggung jawab	Sama seperti organisasi lain pada umumnya, tetapi dalam koperasi menekankan dua hal yaitu kebutuhan organisasi dan otonomi anggota perorangan.
4	Keadilan Pembagian sumber yang non eksploitatif	Sama untuk koperasi, tetapi lebih mudah dilaksanakan mengingat struktur kepemilikan mereka terhadap koperasi.
5	Keadilan alamiah Hak untuk menjalankan prosedur yang mandiri dan peraturan yang jujur (adil)	Sama untuk koperasi, tetapi struktur kepemilikan koperasi dan budaya pertanggungjawaban akan lebih mudah dilaksanakan.
6	Kepedulian terhadap orang Mengakui baik karyawan maupun pelanggan adalah subyek dan bukan obyek bisnis.	Struktur kepemilikan di dalam koperasi menterjemahkan prinsip ini, melalui basis keanggotaan.

7 **Peran ganda pekerjaan dan karyawan**

Pekerjaan mempengaruhi status sosial, pola konsumsi dan keseluruhan struktur hubungan dalam masyarakat

Koperasi menyatukan prinsip ini dengan mengkombinasikan aspek sosial dan komersial. Koperasi memberbolehkan adanya seseorang dengan beberapa peran.

Menurut Kementrian Koperasi UKM RI tahun 2009 pasal 1, menyatakan bahwa Koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak di bidang pembiayaan, investasi, dan simpanan sesuai dengan pola bagi hasil (syariah). Usaha koperasi syariah meliputi kegiatan usaha yang halal, baik dan bermanfaat (thayib) serta menguntungkan dengan sistem bagi hasil, dan tidak riba. Untuk menjalankan fungsi perannya, koperasi syariah menjalankan usaha sebagaimana tersebut dalam sertifikasi usaha koperasi. Usaha-usaha yang diselenggarakan koperasi syariah harus dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada koperasi syariah titik krusialnya ada pada standard operating procedure (SOP). Karena pada tataran normatif saat pembuatan akad dan melaksanakan akad sudah ada petunjuk pelaksanaan dan redaksi yang bisa diambil dari beberapa literatur. Bahkan template akad sudah bisa didapat dari Gabungan Koperasi Syariah (Gakopsyah), yang sudah tentu isi dan formatnya hasil dari ijtihad ekonomi para ahli. Sementara untuk proses penetapan keuntungan dan bagi hasil harus sesuai prosedur yang telah disepakati dan disahkan secara syariat oleh dewan pengawas syariahnya.

Ekonomi syari'ah yang menekankan keadilan, mengajarkan konsep yang unggul dalam menghadapi gejala moneter dibanding sistem konvensional. Kedepan pemerintah perlu memberikan perhatian besar kepada sistem ekonomi Islam yang telah terbukti ampuh dan lebih resisten di masa krisis. Sistem ekonomi Islam yang diwakili lembaga perbankan syariah telah menunjukkan ketangguhannya bisa bertahan. Bahkan perbankan syariah semakin berkembang di masa-masa yang sangat sulit tersebut.

Menurut Dusuki dan Abdullah, tujuan koperasi syariah harus sesuai dengan Maqashid Syariah yang fungsinya untuk melakukan dua hal penting, yaitu tahsil, yakni mengamankan manfaat (manfaah) dan ibqa, yaitu mencegah kerusakan atau cedera (madarraah) seperti yang diarahkan oleh Pemberi Hukum. Masalah di sisi lain adalah perangkat hukum yang digunakan dalam teori hukum Islam untuk mempromosikan kepentingan publik dan mencegah kejahatan sosial atau korupsi.

Tujuan koperasi syariah yaitu mensejahterakan ekonomi anggotanya sesuai norma dan nilai Islam, menciptakan persaudaraan dan keadilan sesama anggota, pendistribusian pendapatan dan kekayaan yang merata sesama anggota berdasarkan kontribusinya, kebebasan pribadi dalam kemaslahatan sosial yang didasarkan pada pengertian bahwa manusia diciptakan hanya untuk tunduk pada Allah, meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta turut membangun tatanan perekonomian yang berkeadilan sesuai dengan prinsip-prinsip Islam. Dengan tujuan yang sudah diatur dalam hukum syariat Islam, maka koperasi syariah sudah seharusnya memperhatikan bagaimana harta itu bisa dimanfaatkan tidak hanya untuk kebutuhan individu, tapi juga bisa menjadi manfaat untuk masyarakat seluruhnya. Berikut merupakan landasan dan standar hukum koperasi syariah di Indonesia:

- a) Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
- b) Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.
- c) Kopersi syariah berazaskan kekeluargaan.
- d) Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu al-Qur'an dan ash-Shunah dengan saling tolong menolong (ta'awun) dan saling menguatkan (takaful)

Dalam setiap pembuatan dan penerapan kebijakan, koperasi syariah selalu berpatokan pada nilai-

nilai syariat islam. Koperasi syariah mengharamkan riba dan sesuatu yang tidak jelas. Produk-produk yang diusahakan oleh koperasi syariah juga tidak membolehkan yang haram. Anggota yang ingin meminjam dana untuk usaha, harus jelas dahulu usaha yang akan dijalankannya. Apabila usaha tersebut dinilai haram berdasarkan fatwa MUI, maka dana pinjaman tersebut tidak akan cair. Sedangkan potensi koperasi syariah di masa yang akan datang dinilai mampu bersaing dan berkembang. Salah satu hasil penelitian menyebutkan bahwa kinerja keuangan koperasi syariah secara keseluruhan dinilai lebih baik dibandingkan dengan koperasi konvensional. Selain itu para pakar koperasi optimis bahwa koperasi syariah akan mampu berkembang dan bersaing. Konsep utama operasional Koperasi Syariah adalah menggunakan akad *Syirkah Mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama oleh dua orang atau lebih, masing-masing memberikan kontribusi dana dalam porsi yang sama besar dan berpartisipasi dalam kerja dengan bobot yang sama pula. Masing-masing *partner* saling menanggung satu sama lain dalam hak dan kewajiban. Selain itu tidak diperkenankan salah seorang memasukkan modal yang lebih besar dan memperoleh keuntungan yang lebih besar pula dibanding dengan *partner* lainnya.

Aspek pengawasan yang diterapkan pada koperasi konvensional adalah pengawasan kinerja, ini berarti koperasi hanya mengawasi kinerja para pengurus dalam mengelola koperasi. Berbeda dengan koperasi syariah, selain melakukan pengawasan terhadap kinerjanya, tetapi juga pengawasan terhadap ketaatan syariah. Prinsip-prinsip syariah sangat dijunjung tinggi, maka dari itu kejujuran para *intern* koperasi sangat diperhatikan pada pengawasan ini, bukan hanya pengurus, tetapi aliran dana serta pembagian hasil tidak luput dari pengawasan.

Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kompetensi manajerial pengelola koperasi Masjid Ar Rasul Kotagede melalui pelatihan dan bimbingan teknis khususnya bidang manajemen pemasaran, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan. Dengan peningkatan kemampuan manajerial ini diharapkan terdapat peningkatan kinerja koperasi dan menjadikan koperasi syariah masjid sebagai basis pemberdayaan ekonomi umat.

2. Metode Pengabdian

Pengabdian kepada masyarakat ini dimaksudkan untuk meningkatkan kompetensi manajerial dan kualitas manajemen pengurus Koperasi Masjid Ar Rasul, serta motivasi anggota dengan bimbingan langsung mengenai konsep manajemen koperasi syariah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Dilakukan pre test bagi peserta pelatihan, yaitu anggota dan pengurus koperasi syariah Masjid sejumlah 42 orang untuk mengukur tingkat pemahaman mengenai konsep dasar dan manajemen koperasi syari'ah masjid.
- 2) Dilaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis pada hari Jum'at dan Sabtu, 24 dan 25 Maret 2023 jam 09.00 sampai jam 13.00 wib dengan metode presentasi, diskusi dan analisis kasus. Materi pelatihan meliputi penguatan mindset kewirausahaan berbasis Islamic spiritual, fungsi koperasi syariah masjid dalam pemberdayaan ekonomi umat, manajemen pemasaran koperasi, manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan serta penyusunan laporan keuangan koperasi.
- 3) Pada akhir pelatihan untuk mengukur ketercapaian sasaran dilakukan post test kepada 42 peserta pelatihan

3. Hasil Dan Ketercapaian

Peserta pelatihan sejumlah 42 orang yang terdiri dari 12 orang pengurus koperasi dan selebihnya anggota koperasi. Hasil pre test menunjukkan skor pemahaman peserta mengenai konsep dasar dalam manajemen koperasi syariah yang meliputi manajemen pemasaran,

manajemen sumber daya manusia dan manajemen keuangan serta penyusunan laporan keuangan koperasi rata rata 5,80 dan setelah dilakukan pelatihan serta bimbingan teknis hasil post test mengalami peningkatan menjadi 9,20. Dari 42 peserta pelatihan 80% atau 34 peserta memiliki komitmen 100% aktif untuk memajukan koperasi melalui pembelian barang atau jasa koperasi dan 20% memiliki komitmen 50% aktif melalui pembelian barang atau jasa koperasi. Berikut hasil evaluasi dan monitoring pelatihan.

Peserta Pelatihan	Mindset Kewirausahaan berbasis Islamic Spiritual	Kemampuan Manajerial Koperasi Syariah Masjid
Pengurus Koperasi	Memiliki mindset bahwa bisnis bagian dari ibadah sehingga pelaksanaan bisnis harus sesuai dengan ketentuan Syariah Islam dan memberikan manfaat secara luas kepada seluruh umat (pengurus, anggota dan masyarakat luas)	Mampu menyusun strategi pemasaran yang cocok untuk koperasi. Mampu menyusun perencanaan dan mengatur pola penjualan sesuai rencana. Mampu menyusun laporan laba/rugi koperasi dan data stok barang. Mampu menyusun titik impas untuk perencanaan laba.
Anggota Koperasi	Memiliki mindset bahwa bisnis merupakan ibadah sehingga pelaksanaan bisnis harus sesuai dengan ketentuan syariah Islam dan aktivitas bisnis harus mendukung aktivitas dakwah. Masjid menjadi pusat pemberdayaan umat termasuk pemberdayaan ekonomi	Partisipasi aktif anggota sangat diperlukan untuk mendukung kinerja koperasi dan partisipasi aktif di masjid sebagai tempat ibadah sekaligus sebagai tempat pemberdayaan ekonomi umat.

4. Kesimpulan

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan mengenai pemberdayaan dan pengembangan ekonomi umat berbasis koperasi syariah masjid yang diikuti oleh 42 orang peserta yang terdiri dari pengurus dan anggota koperasi Masjid Ar Rasul Kotagede menghasilkan luaran dalam bentuk literasi mengenai kemampuan manajerial pengelolaan koperasi syariah masjid. Materi pelatihan berkaitan dengan prinsip-prinsip, konsep, proses serta teknik yang terkait dengan manajemen pemasaran, manajemen sumberdaya, penyusunan laporan keuangan serta prinsip-prinsip manajemen keuangan yang mendukung peningkatan kinerja koperasi. Setelah mengikuti pelatihan peserta memiliki komitmen untuk bekerjasama memajukan koperasi syariah sehingga dapat mencapai tujuan dan mensejahterakan seluruh anggota dan pengurus koperasi. Setelah mengikuti pelatihan baik pengurus maupun anggota koperasi memiliki pengetahuan yang baik mengenai konsep dan manajemen koperasi syariah sehingga memiliki potensi besar untuk memajukan koperasi syariah masjid sebagai basis pemberdayaan ekonomi umat.

5. Rekomendasi

Untuk meningkatkan partisipasi anggota, maka pengurus koperasi perlu merangkul anggota agar bersama-sama mencapai tujuan bersama, yaitu kemakmuran koperasi, publikasi dan promosi mengenai produk dan jasa dari koperasi syariah masjid perlu dilakukan secara luas sehingga jangkauan anggota koperasi tidak hanya jama'ah dari Masjid Ar Rasul, melainkan masyarakat secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Buchori, N.S., Koperasi dalam Perspektif Ekonomi Syari'ah. MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), 2010. 1(1): p. 93115.
- [2] G. Terry. 2001. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, edisi revisi, cetakan 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- [3] Dusuki, A.W. and N.I. Abdullah, Maqasid Shariah, Masalah, and Corporate Social Responsibility. American Journal of Islamic Social Scences, 2007. 24(1): p. 25
- [4] Eugene F. Brigham and Joel F. Houston, (2012). Dasar-dasar Manajemen Keuangan (Terjemahan). Jakarta; Salemba Empat.
- [5] G. Terry. 2001. Manajemen Dasar, Pengertian dan Masalah, edisi revisi, cetakan 1, Jakarta: Bumi Aksara.
- [6] Hadri Kusuma, Zulkifli dan Sulastininingsih (2013), Akuntansi Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII.
- [7] Hadri Kusuma, Sulastiningsih dan Zulkifli (2016), Sistem Pengendalian Manajemen, Yogyakarta: EKONISIA UII. Ikatan Akuntan Indonesia (2017), Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta: Salemba Empat
- [8] Linawati, Evi & Restuti Mi Mitha Dwi (2015), Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Atas Penggunaan Informasi Akuntansi, Conference In Business, Accounting and Management, Vol.2, No. 1.
- [9] Nurhayati Sofiah dan Aniek Murniati (2014). Persepsi Pengusaha UMKM Keramik Dinoyo Atas Informasi Akuntansi Keuangan Berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK EMKM). Jurnal JIBEKA. Vol. 8, No. 1.
- [10] Kasmir. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [11] Robbin, P. Stephen. (2001). Perilaku Organisasi. Konsep, Kontroversi, Aplikasi. Jilid I. Edisi Kedelapan. Jakarta: Prenhallindo.
- [12] Suryana, (2011). Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses. Jakarta: Salemba Empat.
- [13] Suryana. (2004). Modul 20 Kewirausahaan SMK: Evaluasi dan Pengembangan Usaha. Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional.
- [14] UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian
- [15] Sustainable Regional Economic Growth and Investment Programme (SREGIP), Pelatihan Penyusunan Pembukuan Sederhana (2017).
- [16] Sulastiningsih dan Zulkifli (2006), Akuntansi Biaya Dilengkapi Dengan Isu Isu Kontemporer, Unit Penerbitan dan Percetakan STIM YKPN: Yogyakarta

- [17] Sulastiningsih, Aldi Winata dan S Riauunto. 2020. "Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Perpajakan, Kesadaran Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Kota Yogyakarta" *Jurnal Kajian Bisnis* No 1 Volume 28.
<http://doi.org/10.32477/jkb.v32i1>
- [18] Sulastiningsih dkk (2024), Membangun Mindset Dan Motivasi Berwirausaha Siswa SMA Pondok Pesantren, *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha*, Nomor 1 Volume 1,
<https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/815>
- [19] Sulastiningsih, Suci Utami W dan Dwi Novitasari (2023), Green Entrepreneurship Motivation Model, *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, Nomor 2 Volume 12, Richtmann Publishing. <https://ideas.repec.org/a/bjz/ajisjr/2380.html>
- [20] Suci Utami W dan Sulastiningsih (2024) Islamic Spiritual Perspective: Kubler-Rose Change Curve Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah, *Jurnal Pengabdian Masyarakat STIE Widya Wiwaha*, Nomor 1 Volume:2. <https://jurnal.stieww.ac.id/index.php/jpm/article/view/924>

HOME / Editorial Team

Editorial Team

Editorial in Chief

Dr. Dwi Novitasari, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Editorial Board

Dr. Eni Andari, S.E., M.Si

Universitas Janabadra, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Drs. Muhammad Subkhan, M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Linawati, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Evi Rosalina Widyayanti, S.E., M.M.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Khoirunisa Cahya Firdarini, S.E., M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha Yogyakarta, Indonesia

Profile | [Google Scholar](#) | [Scopus](#)

Publication and Content Editor:

Isty Murdiani, S.E.

Make a Submission

INFORMATION

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

EDITORIAL POLICIES

[Publication Ethic](#)

[Editorial Team](#)

[Reviewer](#)

[Focus and Scope](#)

[Author Guidelines](#)

[Peer Review Process](#)

[Publication Frequency](#)

[Publication fee](#)

[Plagiarism Checker](#)

[Copyright Notice](#)

[Open Access Policy](#)

[Ethical Statement](#)

[Publisher](#)

ARTICLE TEMPLATE



ISSN

eISSN 3026-6297

ISSN 3026-6297



TOOLS

[zotero](#)

[Mendeley](#)

INDEXING LIST

[Crossref](#)

Support By

ijirelawan
JURNAL INDONESIA

VISITORS

00011834